

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini disusun oleh peneliti dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif sebagai metode untuk menyusun riset ini. Dalam penelitian kualitatif, setiap kejadian, gejala, dan keadaan sosial tertentu dijelaskan dan diuraikan melalui kata-kata atau narasi.<sup>41</sup> Dalam penelitian ini diperlukan data yang di peroleh dari Observasi lapangan dengan deskripsi kualitatif, berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang di amati. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif adalah karena pendekatan ini lebih fleksibel sesuai keadaan di lapangan, dan peneliti ingin meneliti secara apa adanya sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah studi kasus. studi kasus merupakan penelitian dimana peneliti menggali suatu fenomena tertentu (kasus) dalam suatu waktu dan kegiatan (program, even, proses, institusi atau kelompok sosial) serta mengumpulkan informasi secara terinci dan mendalam dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode tertentu.<sup>42</sup> Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus adalah karena jenis penelitian ini sesuai dengan data dan peneliti ingin mengetahui strategi yang digunakan dalam mendidik keagamaan santri dan menindaklanjuti fakta-fakta yang masih belum terungkap mengenai **“Strategi Guru Dalam**

---

<sup>41</sup> Marinu Waruwu, *Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*, Jurnal Pendidikan Tambusai, 2023, 2896–2910.

## **Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur'an pada Santri di TPQ Al Kautsar Desa Pagung, Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri.”**

### **B. Kehadiran Penelitian**

Keterlibatan peneliti di lapangan dalam melakukan penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting karena peneliti dapat mengkaji data dengan menyeluruh serta mendalam secara langsung. Peneliti mempunyai peran penting dalam penelitian kualitatif yaitu sebagai instrumen dan pengumpul data. Dalam proses ini, etika dalam pengumpulan data sangat penting dan diperlukan. Karena melalui kaidah etika penelitian kita dapat memastikan bagaimana gambaran dan batasan hak kewajiban peneliti atau subjek penelitian.<sup>43</sup> Adapun Penelitian ini berfokus pada bagaimana guru TPQ Al Kautsar, Desa Pagung, Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri, memotivasi santri untuk mempelajari Al Qur'an. Untuk mengumpulkan data, ada teknik yang digunakan peneliti, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang dijadikan sebagai tempat dilaksanakan penelitian ini adalah TPQ Al Kautsar, yang terletak di desa pagung, kecamatan semen, kabupaten kediri. TPQ Al Kautsar digunakan sebagai lokasi penelitian Karena bertujuan untuk memberikan kontribusi akademik di bidang pendidikan Islam, khususnya dalam memahami dan mengembangkan strategi pengajaran yang relevan untuk meningkatkan motivasi belajar.

### **D. Sumber Data**

#### **1. Pengertian Data**

---

<sup>43</sup> ahmad fauzi DKK, *Metodologi Penelitian* (Banyumas, 2022), 1:1.

Data adalah fakta mengenai objek. Data dinyatakan dengan nilai (angka, deretan karakter, atau simbol). Menurut pendapat lainnya, data adalah fakta tentang sesuatu di dunia nyata yang dapat direkam dan disimpan pada media komputer.<sup>44</sup> Konsep yang disebutkan di atas harus diperluas untuk mempertimbangkan keadaan realitas yang ada saat ini. Dengan demikian pengertian data dapat diperluas untuk mencakup informasi yang berguna bagi pengguna, seperti fakta, teks, gambar, musik, dan video.

## 2. Sumber Data

sumber data adalah informasi yang digunakan dalam suatu konteks, baik untuk penelitian, pengambilan keputusan, atau tujuan lainnya. Data dalam penelitian dapat dibagi menjadi dua jenis utama, yaitu data primer yang diperoleh langsung dari sumber aslinya, dan data sekunder yang merupakan data yang telah dikumpulkan sebelumnya oleh pihak lain atau data tambahan.<sup>45</sup> Informasi yang dikumpulkan oleh pihak ketiga disebut sebagai data sekunder digunakan menjadi informasi pendukung dalam penelitian. Berbagai sumber, termasuk buku, skripsi, disertasi, jurnal, situs web, artikel ilmiah, dan bahan bacaan relevan lainnya, dapat menyediakan data sekunder.<sup>46</sup> Peneliti mengintegrasikan kedua sumber data dan memungkinkan pengumpulan data yang paling komprehensif.

## E. Prosedur Pengumpulan Data

---

<sup>44</sup> Bambang Hermanto, *Sistem Informasi Manajemen Keuangan Pada Pt. Hulu Balang Mandiri Menggunakan Framework Laravel*, Jurnal Komputasi, Vol. 1 (2019): 19.

<sup>45</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta), 2016, 55.

<sup>46</sup> Cahyadi, W. R., Ariyanto, S. R., Hadi, B. S., & Pratama, M. Y., *Pendidikan Jarak Jauh Di Smk Dan Kendalanya Selama Pandemi Covid-19*, 2022, 248.

Beberapa metode ini meliputi pengamatan, teknik wawancara serta dokumentasi, digunakan sebagai pengumpulan informasi untuk studi tersebut.

### **1. Wawancara**

Wawancara adalah metode mengumpulkan fakta melalui pertanyaan berdasarkan kuesioner tersebut telah dikembangkan dari peneliti dan telah disetujui oleh para ahli yang relevan.<sup>47</sup> Untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk penelitian penulis, penulis pada kajian ini mewawancarai para informan. Untuk mengumpulkan informasi tentang "Strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar Al Qur'an pada santri di TPQ Al Kautsar, Desa Pagung, Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri," penulis melakukan wawancara ini.

### **2. Observasi**

Observasi adalah salah satu metode untuk mengumpulkan data, yang partisipan dan konteks dari topik yang dipelajari diamati secara langsung. Melalui observasi, peneliti dapat melihat kontak sosial, perilaku, dan lingkungan yang relevan dengan subjek yang sedang dipelajari.<sup>48</sup> Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui observasi tambahan, seperti melihat bagaimana peserta bekerja di lapangan.

### **3. Dokumentasi**

Pelacakan serta pengumpulan data yang diperlukan dengan menggunakan data yang sudah ada dikenal sebagai teknik dokumentasi.

Tujuan dari metode dokumentasi adalah untuk melengkapi informasi yang

---

<sup>47</sup> Kaharuddin, *Ciri Dan Karakter Sebagai Metodologi*, 1, 2021, 1–8.

<sup>48</sup> Ardiansyah Ardiansyah, Risnita, and M. Syahran Jailani, *Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*, 1, no. 2 (2023): 1–9, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.

dikumpulkan dari teknik observasi serta wawancara sebelumnya. Metode dan temuan penelitian didokumentasikan melalui fotografi dan dokumentasi berbagai kegiatan belajar. Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang mencakup pengambilan gambar atau arsip.<sup>49</sup>

Dokumentasi adalah suatu teknik untuk mengumpulkan data yang memanfaatkan catatan yang disimpan dalam suatu organisasi atau subjek yang sedang dipelajari. Dokumentasi mengandung jumlah informasi yang sangat banyak. Buku harian, laporan, surat, peninggalan, data gambar sebagian besar merupakan informasi yang saat tersebut tersedia. Ciri utama data ini adalah ketiadaan batasan waktu dan tempat, yang memungkinkan para akademisi untuk mempelajari peristiwa sejarah. Buku, buku harian, autobiografi, dan surat pribadi, prasasti, arsip berita, catatan pihak pemerintah pribadi, informasi tentang flash disk dan server, serta informasi yang disimpan di situs web termasuk berbagai kategori bahan dokumenter. Penulis memperoleh informasi tersebut dari Desa Pagung, Kecamatan Semen, TPQ Al Kautsar Kabupaten Kediri, dan arsip relevan lainnya.

## **F. Analisis Data**

Noeng Muhadjir mengklaim bahwa analisis data adalah tahapan menemukan serta metodis menggantikan informasi dari pengamatan, wawancara, dan sumber lainnya agar peneliti dapat memahami situasi yang berlangsung diteliti serta memberikan simpulan mereka untuk penelitian ke depannya. Oleh karena itu, pembahasan harus dilanjutkan dengan mencari makna

---

<sup>49</sup> Yoki Apriyanti, Evi Lorita, Yusuarsono, *Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah*, Jurnal Professional FIS UNIVED, vol. 6 (2019): 74–75.

untuk meningkatkan pemahaman.<sup>50</sup> Menurut teori Miles dan Huberman, ada tiga langkah yang harus diselesaikan saat menafsirkan Pengurangan data dalam penelitian kualitatif, tampilan informasi, dan membuat penilaian atau pengecekan.

#### **a. Reduksi Data**

adalah jenis analisis data yang meringkas, mengatur, dan memusatkan pada elemen kunci. Reduksi data mencakup kesederhanaan, konsentrasi, seleksi, pemisahan, serta modifikasi seluruh set data yang diperoleh didokumentasikan pada catatan lapangan.

Informasi yang dikumpulkan dari salah satu wawancara dan dokumen instruktur TPQ akan digabungkan menjadi satu set tunggal. Informasi yang paling memenuhi persyaratan dan tujuan penelitian kemudian akan dipilih dan diringkas menjadi satu set data yang teratur.

#### **b. Paparan Data**

Sekumpulan informasi yang tersusun rapi yang digunakan untuk memahami peristiwa dan sebagai panduan untuk bertindak sesuai dengan interpretasi yang relevan dikenal sebagai penyajian data. Teks cerita adalah format paling populer untuk menampilkan informasi dalam studi kualitatif. Strategi guru di TPQ Al Kautsar, Desa Pagung, Kecamatan Semen di Kabupaten Kediri untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar Al Qur'an adalah fokus kajian, kemudian dianalisis.

### **3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi**

---

<sup>50</sup> Ahmad and Muslimah, *Memahami Teknik Pengolahan Dan Analisis Data Kualitatif*, 2021, 173.

Proses mengevaluasi hasil analisis data dan mempertimbangkan signifikansi yang diperoleh dari topik penelitian dikenal sebagai menarik kesimpulan. Setelah pengumpulan data, penyajian data tekstual, dan analisis, peneliti menarik kesimpulan tentang Teknik Mengajar untuk Siswa TPQ Shulthonul Ulum di Desa Bakalan, Grogol, Kediri guna meningkatkan dorongan Mereka Belajar Al Qur'an, berdasarkan pengamatan lapangan.

#### **4. Tahapan Penelitian**

Untuk memahami dan mematuhi tahapan dalam penelitian kualitatif, penelitian diperlukan. Tahapan penelitian kualitatif akan dijelaskan di sini. Tahapan pra-lapangan, lapangan, dan analisis data mencakup fase-fase ini.

##### **a. Tahapan Pra lapangan**

Dalam penelitian kualitatif, kegiatan pra-lapangan mencakup membuat rencana yang membahas sejarah masalah dan motivasi di balik penelitian, meninjau literatur yang relevan, memilih lokasi penelitian, merencanakan pengumpulan data, merancang prosedur, menganalisis data, dan menyusun rencana lapangan yang diperlukan perancangan untuk memverifikasi validitas data.

##### **b. Tahap Kerja Lapangan**

Pengumpulan data langsung di lingkungan nyata diperlukan untuk penelitian naturalistik. Akibatnya, peneliti perlu mengunjungi lapangan secara pribadi. Tiga tahap kerja lapangan berikut ini : 1 Menyadari konteks belakang riset serta menjadi siap. 2 Masuk ke lapangan. 3 Berpartisipasi dalam pengumpulan data.<sup>51</sup>

---

<sup>51</sup> Albi Anggito Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (CV. Jejak, 2018), 172–73.

**c. Tahap analisis data**

Untuk memperkuat temuan penelitian, peneliti menyortir data yang signifikan dan meninjau semua materi yang telah dikumpulkan.<sup>52</sup>

**d. Sistematika pembahasan**

Halaman sampul, halaman judul, dan halaman persetujuan termasuk dalam tahap pertama penelitian. Isi dari proposal peneliti, yang mencakup Konteks, fokus, tujuan, keuntungan, dan definisi dari penelitian konsep, kajian sebelumnya, dasar teori, teknik penelitian, metodologi serta bentuk penelitian, peran kehadiran peneliti, lokasi penelitian, serta informasi, sumber informasi, cara pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, pemeriksaan keabsahan informasi, dan teknik analisis informasi, kemudian disajikan pada bagian utama.

Untuk melanjutkan, penjelasan yang metodis disertakan pada bagian terakhir. Hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai " Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an bagi santri di TPQ Al Kautsar, Desa Pagung, Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri" akan disajikan setelah pembahasan yang menguraikan temuan peneliti.

**G. Pengecekan Keabsahan Data**

Prosedur untuk memastikan bahwa semua informasi yang dikumpulkan oleh peneliti konsisten dengan atau relevan terhadap kejadian nyata dikenal sebagai validasi data. Pada dasarnya, hal ini dilakukan untuk menjaga serta memastikan keakuratan informasi dan data yang dikumpulkan. Beberapa kondisi harus dipenuhi agar data yang diperoleh dapat diandalkan. Data yang

---

<sup>52</sup> I Wayan Koyan, *Metode Penelitian Kualitatif* (t.t.), 9–10.

menunjukkan tingkat keakuratan dari data yang ada dikumpulkan dari peneliti dan data yang muncul di lapangan atau sasaran dianggap valid.<sup>53</sup>

Peneliti menggunakan sejumlah teknik untuk memverifikasi validitas data, seperti memperpanjang periode observasi dan melakukan beberapa observasi di TPQ Al Kautsar, Desa Pagung, Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri, untuk memahami kesulitan dan metode dalam menerapkan Pembelajaran untuk Membentuk Motivasi Siswa TPQ Al Kautsar dalam Menghafal ke dalam praktik. Peneliti juga melakukan sejumlah triangulasi, seperti Triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Untuk menerapkan triangulasi sumber, peneliti membandingkan temuan dari wawancara melalui pengelola dan siswa. Dengan membandingkan hasil wawancara dengan catatan dan pengamatan peneliti, peneliti juga menggunakan teknik triangulasi.

---

<sup>53</sup> M I M Ulum, "Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Praktik Ibadah Shalat Pada Anak Tunadaksa Di SLBN 1 Palangka Raya" (2021).